

Ekspor Tumbuh 17 Persen, Sri Mulyani: Itu Fenomenal

Reporter: **Caesar Akbar**

Editor: **Rr. Ariyani Yakti Widyastuti**

Rabu, 22 November 2017 13:04 WIB



Sri Mulyani Indrawati:

TEMPO.CO, Jakarta - Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyebutkan ada fenomena cukup positif yang terjadi dalam tiga tahun terakhir. Dua hal yang cukup melegakan adalah adanya pertumbuhan dari sisi investasi dan [ekspor](#).

"Bahkan ekspor meningkat 17 persen itu fenomenal dibanding sebelumnya," ujar Sri Mulyani di Hotel Shangri-La, Jakarta, Rabu, 22 November 2017.

Baca: [ADB: Ekspor Naik, Ekonomi Asia Akan Tumbuh Lebih Cepat](#)

Sri Mulyani menjelaskan pada kuartal ketiga tahun ini pertumbuhan ekspor ditunjang dengan membaiknya kondisi eksternal belakangan ini. Ekspor tumbuh 17,3 persen atau melampaui impor yang naik 15,1 persen.

Sementara investasi selama kuartal ketiga yang tumbuh 7,1 persen ditambah dengan persepsi risiko investasi di Indonesia yang membaik diharapkan bisa mendorong makin banyak modal yang ditanamkan. Saat ini Indonesia sudah meraih *investment grade* dari tiga *rating agency*. "Kita berharap akan terus menerus meningkat," ujarnya. Selanjutnya hal-hal yang disebut itu menyokong indeks bersaing Indonesia naik lima peringkat dari 41 ke 36.

Begitu pula dengan peringkat kemudahan berbisnis Indonesia yang naik dalam dua tahun terakhir menuju peringkat 72. "Dan sekarang kita mikir siapa di depan kita dan siapa yang kita lewati."

Mulai pulihnya investasi dan disertai impor bahan baku dan bahan modal, Sri Mulyani menilai denyut investasi juga mulai muncul dan perlu dijaga oleh pemerintah. "Indikator menunjukkan fokus pemerintah memperbaiki iklim investasi menunjukkan adanya konfirmasi bahwa ada apresiasi positif," kata dia.

[Ekspor](#) dan investasi ini merupakan faktor terpenting dan membedakan dalam pertumbuhan ekonomi yang muncul pada kuartal ketiga tahun ini. Sepanjang kuartal ketiga itu, ekonomi tercatat tumbuh 5,06 persen *year on year*.

"Kami melihat ada dua faktor yang sangat berbeda sekali *track*-nya dibanding dengan kuartal-kuartal sebelumnya, yaitu investasi dan ekspor," ucap Sri Mulyani.